

Peluang Pengembangan Industri Keolahragaan dalam Meningkatkan Potensi Olahraga dan Perekonomian di Indonesia

Surya Sahri Mahendra Simamora

Universitas Singaperbangsa Karawang

E-Mail: Surya33551@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 15-09-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 5-12-2023

Kata kunci; Olahraga;
Industri olahraga;
Perekonomian; Indonesia

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi besar di bidang olahraga. Negara yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan dengan lebih dari 270 juta penduduk ini memiliki beragam cabang olahraga yang dapat dijadikan sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan perekonomian dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Pengembangan industri keolahragaan ini dapat dijadikan sebagai peluang kerja untuk masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan industri keolahragaan menjadi salah satu upaya penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan potensi olahraga dan perekonomian di Indonesia. Pengembangan industri keolahragaan merupakan suatu upaya untuk memanfaatkan potensi olahraga dengan cara mengembangkan berbagai macam kegiatan yang terkait dengan olahraga seperti event organizer (turnamen bola, basket dan lari), perlengkapan, perusahaan olahraga, media olahraga atau e-sports, dan lain-lain. Industri keolahragaan merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Namun, untuk dapat mengembangkan industri keolahragaan dengan optimal, diperlukan beberapa metode peluang yang dapat dilakukan, antara lain: 1. Peningkatan Infrastruktur Peningkatan infrastruktur yang memadai akan sangat membantu dalam meningkatkan potensi olahraga di Indonesia. Infrastruktur yang baik akan menunjang aktivitas olahraga, baik untuk latihan maupun pertandingan, dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam bidang olahraga. 2. Pengembangan Media Olahraga Pengembangan media olahraga, baik televisi, radio, maupun media online, akan membantu meningkatkan popularitas olahraga di Indonesia.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi besar di bidang olahraga. Negara yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan dengan lebih dari 270 juta penduduk ini memiliki beragam cabang olahraga yang dapat dijadikan sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan perekonomian dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan industri keolahragaan ini dapat dijadikan sebagai peluang kerja untuk masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan industri keolahragaan menjadi salah satu upaya penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan potensi olahraga dan perekonomian di Indonesia. Pengembangan industri keolahragaan merupakan suatu upaya untuk memanfaatkan potensi olahraga dengan cara mengembangkan berbagai macam kegiatan yang terkait dengan olahraga seperti event organizer (turnamen bola, basket dan lari), perlengkapan, perusahaan olahraga, media olahraga atau e-sports, dan lain-lain. Dalam pengembangan industri keolahragaan, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya seperti dukungan dari pemerintah, partisipasi masyarakat, infrastruktur, dan regulasi yang mendukung.

Dalam konteks Indonesia, terdapat beberapa cabang olahraga yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Sepakbola misalnya, olahraga ini memiliki banyak penggemar di Indonesia dan menjadi salah satu olahraga yang paling populer di Indonesia. Selain itu,

Indonesia juga memiliki banyak atlet-atlet yang berprestasi di cabang olahraga seperti bulu tangkis, renang, dan atletik. Atlet-atlet ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui dukungan dari industri keolahragaan. Salah satu manfaat dari pengembangan industri keolahragaan adalah meningkatkan perekonomian. Dalam industri keolahragaan terdapat banyak peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan seperti penjualan perlengkapan olahraga, penyelenggaraan event, produksi media olahraga, dan lain-lain. Industri keolahragaan juga dapat memberikan dampak positif terhadap sektor lain seperti pariwisata dan kuliner. Sebagai contoh, penyelenggaraan event olahraga besar seperti Asian Games dan SEA Games dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Indonesia dan menggerakkan sektor pariwisata di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia, pada tahun 2018, sektor olahraga di Indonesia memiliki nilai pasar sekitar Rp 50 triliun dan menyerap sekitar 2,5 juta tenaga kerja. Dalam lima tahun terakhir, nilai pasar sektor olahraga meningkat sekitar 11% setiap tahunnya. Selain meningkatkan perekonomian, pengembangan industri keolahragaan juga dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Olahraga memiliki banyak manfaat kesehatan seperti meningkatkan kesehatan jantung, meningkatkan kekuatan otot dan tulang, meningkatkan koordinasi dan keseimbangan, dan meningkatkan kualitas tidur. Oleh karena itu, dengan adanya industri keolahragaan yang berkembang, masyarakat akan lebih mudah untuk mengakses berbagai macam fasilitas olahraga dan juga mendapatkan manfaat kesehatan yang lebih baik.

Untuk mengembangkan industri keolahragaan di Indonesia, diperlukan adanya dukungan dari pemerintah, partisipasi masyarakat, infrastruktur yang memadai, dan regulasi yang mendukung. Dukungan dari pemerintah dapat berupa kebijakan dan program yang mendukung pengembangan industri keolahragaan seperti subsidi, insentif, dan kebijakan pengembangan infrastruktur yang memadai. Selain itu, partisipasi masyarakat juga penting dalam mengembangkan industri keolahragaan, seperti partisipasi dalam olahraga dan event olahraga, dan juga dukungan terhadap industri keolahragaan dalam hal konsumsi produk-produk olahraga.

Infrastruktur yang memadai juga sangat penting dalam mengembangkan industri keolahragaan. Infrastruktur yang memadai seperti stadion, lapangan olahraga, dan sarana dan prasarana lainnya dapat mendukung penyelenggaraan event olahraga dan juga memudahkan akses masyarakat untuk berolahraga. Selain itu, kehadiran teknologi infrastruktur digital seperti internet yang cepat dan stabil juga menjadi faktor penting dalam mendukung industri keolahragaan dalam hal media dan pemasaran. Salah satu contohnya adalah aplikasi olahraga yang dapat membantu para atlet untuk melakukan pelacakan kinerja dan memonitor kemajuan para atlet secara *real-time*. Teknologi yang memadai juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman para penggemar atau fans olahraga dengan memberikan akses yang lebih mudah dan interaktif ke dalam dunia olahraga. Regulasi yang mendukung juga diperlukan dalam mengembangkan industri keolahragaan di Indonesia. Regulasi yang jelas dan mendukung dapat memudahkan pengusaha untuk berinvestasi di industri keolahragaan, seperti peraturan yang mendukung penyelenggaraan event olahraga, peraturan perlindungan merek dan hak cipta, dan lain-lain. Seiring dengan semakin banyaknya dukungan pemerintah dan swasta dalam pengembangan industri keolahragaan di Indonesia, maka akan semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tersedia di bidang tersebut, mulai dari pembangunan infrastruktur olahraga, pelatihan dan pengembangan atlet, hingga pemasaran dan manajemen olahraga. Dengan adanya lapangan kerja yang semakin banyak, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Lebih lanjut, industri keolahragaan di Indonesia juga dapat membantu meningkatkan daya saing Indonesia di dunia internasional. Dengan menghasilkan atlet yang berprestasi di tingkat internasional, Indonesia dapat memperbaiki citranya di mata dunia internasional. Selain itu, Indonesia juga dapat menjadi tuan rumah untuk ajang olahraga internasional, seperti Olimpiade atau Piala Dunia, yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan investasi di Indonesia. Namun, masih banyak tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan industri keolahragaan di Indonesia. Beberapa tantangan utama meliputi kurangnya dukungan dari pemerintah dan pengusaha, serta minimnya investasi dalam bidang ini. Selain itu, masalah korupsi dan birokrasi yang kompleks juga dapat menjadi hambatan dalam pengembangan

industri keolahragaan di Indonesia. Selain itu, infrastruktur olahraga di Indonesia masih belum memadai dan belum merata di seluruh wilayah Indonesia.

Hal ini menyebabkan beberapa daerah sulit untuk mengembangkan potensi olahraganya. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, pemerintah Indonesia harus lebih aktif dalam mendukung industri keolahragaan, baik dengan memberikan insentif bagi investor, membangun infrastruktur yang memadai, serta meningkatkan pendanaan dalam bidang olahraga. Selain itu, pemerintah juga harus memperbaiki tata kelola pengelolaan olahraga agar lebih transparan dan tidak rentan terhadap praktik korupsi. Selain itu, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan industri keolahragaan di Indonesia antara lain: 1 Meningkatkan investasi dan dukungan dari pemerintah terhadap industri keolahragaan, seperti melalui insentif dan subsidi untuk industri keolahragaan dan penyelenggaraan event olahraga (diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum, dalam mengembangkan industri keolahragaan di Indonesia) karena dengan dukungan yang kuat, maka diharapkan industri keolahragaan di Indonesia dapat berkembang pesat dan menghasilkan banyak manfaat bagi negara dan masyarakatnya. 2). Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga dengan menyediakan fasilitas olahraga yang memadai dan juga mengadakan event olahraga yang menarik. 3 Mengembangkan infrastruktur olahraga yang memadai, seperti stadion, lapangan olahraga, dan sarana dan prasarana lainnya untuk mendukung penyelenggaraan event olahraga dan juga memudahkan akses masyarakat untuk berolahraga. 4 Meningkatkan regulasi yang mendukung pengembangan industri keolahragaan, seperti peraturan yang mendukung penyelenggaraan event olahraga, perlindungan merek dan hak cipta, dan lain-lain. 5 Memperkuat industri keolahragaan dengan mengembangkan produk-produk olahraga berkualitas, baik dalam hal desain, kualitas, maupun harga.

METODE

Industri keolahragaan merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Namun, untuk dapat mengembangkan industri keolahragaan dengan optimal, diperlukan beberapa metode peluang yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Peningkatan Infrastruktur

Peningkatan infrastruktur yang memadai akan sangat membantu dalam meningkatkan potensi olahraga di Indonesia. Infrastruktur yang baik akan menunjang aktivitas olahraga, baik untuk latihan maupun pertandingan, dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam bidang olahraga.

2. Peningkatan Pelatihan dan Pembinaan

Peningkatan pelatihan dan pembinaan atlet yang profesional dan berkualitas akan membantu meningkatkan kualitas olahraga di Indonesia. Pembinaan yang baik akan menghasilkan atlet-atlet berkualitas yang mampu bersaing di tingkat internasional.

3. Pembentukan Klub Olahraga

Pembentukan klub-klub olahraga di berbagai daerah akan membantu meningkatkan minat masyarakat dalam olahraga. Klub-klub olahraga dapat menjadi tempat berkumpul bagi para atlet dan pencinta olahraga, sehingga akan membantu meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia.

4. Pengembangan Media Olahraga

Pengembangan media olahraga, baik televisi, radio, maupun media online, akan membantu meningkatkan popularitas olahraga di Indonesia. Media olahraga juga dapat memperkenalkan olahraga yang belum banyak dikenal di Indonesia kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan minat dalam olahraga tersebut.

5. Kerjasama dengan Industri Terkait

Kerjasama dengan industri terkait, seperti industri pakaian olahraga dan industri makanan dan minuman, akan membantu meningkatkan potensi industri keolahragaan di Indonesia. Industri pakaian olahraga dapat memproduksi seragam olahraga yang berkualitas, sedangkan industri makanan dan minuman dapat memproduksi makanan dan minuman yang sesuai untuk atlet. Dengan melakukan metode-metode peluang di atas, diharapkan dapat meningkatkan potensi olahraga dan perekonomian di Indonesia melalui pengembangan industri keolahragaan.

PEMBAHASAN

Industri dan olahraga

Industri olahraga adalah berbagai bentuk, jenis dan tampilan berkaitan dengan perdagangan dan jasa. Definisi industri olahraga kedua Pitt, Fielding dan Miller (1994) mengatakan bahwa “Industri olahraga masuk ke olahraga aksi, promosi olahraga di dalamnya mencantumkan jenis produk pembeli”. Definisi lain dari industri olahraga menurut Dae Hwan Ok (2001) dalam Nuryadi (2010) mendefinisikan, “Industri olahraga adalah industri yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan olahraga terkait dengan peralatan dan layanan”. Industri olahraga menurut hukum fasilitas olahraga merupakan kegiatan kewirausahaan olahraga dalam bentuk produk barang dan/atau jasa.

Dari berbagai makna yang terkait industri olahraga adalah salah satu bentuk dari kegiatan ekonomi sector tersebut olahraga termasuk dalam produk dan jasa untuk meningkatkan nilai termasuk produk dan distribusi bisnis olahraga, bisnis produk olahraga dan kegiatan pelayanan olahraga. Industri olahraga penonton memberikan keinginan yang besar melalui menonton pertandingan atau permainan. Sektor olahraga yang berpartisipasi menciptakan pelanggan di sector olahraga berpartisipasi secara langsung atau berpartisipasi dalam kegiatan semacam itu memanfaatkan waktu luang dan kebugaran. Produksi jam tangan olahraga penonton memanfaatkan waktu luang mereka mereka baik dan memiliki kepuasan melalui public amatir, pro, dan banyak di antaranya permainan olahraga langsung dan tidak langsung. Kim (1997) mengatakan dari peserta olahraga dalam hal ini mereka adalah pelanggan langsung berpartisipasi dalam turnamen dan kompetisi yang di sponsori oleh Masyarakat Surat Kabar dan Penggunaan langsung ke berbagai sport center kebugaran mereka.

Industri olahraga sebagai suatu aktivitas bisnis yang dilakukan melalui proses atau pengolahan barang dan jasa secara berkelanjutan dalam batasan kegiatan keolahragaan seperti pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan untuk industri itu sendiri, masyarakat serta kelompok-kelompok olahraga. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa tujuan industri olahraga itu merupakan memperoleh keuntungan bagi industri, masyarakat dan kelompok-kelompok olahraga. Pada Undang-undang.

Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Pasal 78 menjelaskan bahwa industri olahraga itu wajib memperhatikan tujuan keolahragaan nasional dan prinsip penyelenggaraan keolahragaan. Selanjutnya pada pasal 80 sangat terlihat jelas tujuan industri olahraga yaitu menuju kemandirian dan ke-profesionalan olahraga di Indonesia. Definisi dan tujuan Industri Olahraga sangat jelas bahwa industri olahraga bukanlah menjual nama olahraga untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 78 menyatakan bahwa industri olahraga wajib memperhatikan tujuan olahraga nasional dan prinsip-prinsip manajemen olahraga. Selanjutnya Pasal 80 memperjelas bahwa tujuan industri olahraga adalah menuju kemandirian dan Profesionalisme olahraga di Indonesia. Definisi dan tujuan industri olahraga sangat jelas bahwa industri olahraga tidak menjual nama olahraga untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

Pemahaman industri olahraga pada masyarakat

Pandangan masyarakat tentang industri olahraga masih ada saat ini tentang kemungkinan memperoleh keuntungan maksimum. Pandangan inilah yang juga sulit bagi industri olahraga mengembangkan. Meskipun industri olahraga merupakan bisnis di bidang olahraga, namun masih banyak orang yang mengartikannya sebagai “bisnis”, masyarakat awam sudah melihatnya. Bisnis ini merupakan alat untuk menghasilkan keuntungan bagi pihak tertentu. Pandangan masyarakat tentang industri olahraga masih ada saat ini tentang kemungkinan memperoleh keuntungan maksimum. Pandangan inilah yang juga sulit bagi industri olahraga mengembangkan. Meskipun industri olahraga merupakan bisnis di bidang olahraga, namun masih banyak orang yang mengartikannya sebagai “bisnis”, masyarakat awam sudah melihatnya. Bisnis ini merupakan alat untuk menghasilkan keuntungan bagi pihak tertentu.

Pemahaman industri olahraga yang belum berkembang di masyarakat seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya sebenarnya dapat diatasi dengan satu cara, yaitu melalui peran media, baik elektronik maupun cetak. Sayangnya, sebagian besar media masih melihat industri olahraga sebagai tempat perniagaan dan perdagangan. Fenomena ini terlihat di sebagian besar TV atau media cetak yang jarang sekali menampilkan atlet Indonesia yang mengikuti event atau pertandingan olahraga. Contoh dari industri olahraga adalah penyelenggaraan multi event di tingkat Asia Tenggara, tingkat ASEAN dan tingkat dunia, karena jarang sekali media TV membeli hak siar atau Mereka bahkan tidak menyiarkan kegiatan tersebut dengan alasan program tersebut tidak laku di masyarakat atau mahal Benar. Hal lain yang menyebabkan negara ini tertinggal dalam industri olahraga adalah masalah sumber daya manusia yang kompeten di industri olahraga. Bisa dilihat dari fakta bahwa masih banyak orang yang berkecimpung di industri olahraga yang “cerewet” dengan negara lain, terlalu banyak meniru konsep industri olahraga di tempat lain dan tidak kreatif sehingga pasar tidak akan tertarik. Kita harus belajar banyak dengan negara-negara yang maju dalam industri olahraga, tetapi belajar bukan berarti meniru karena dalam konsep suatu industri produk tersebut pasti memiliki nilai yang berbeda dengan yang lain.

Beberapa faktor yang dibahas mengungkapkan bahwa Indonesia belum memaksimalkan pengetahuan tentang industri olahraga, baik itu program studi maupun perguruan tinggi. Kebanyakan melihat hal ini sebagai hal yang sepele, namun memiliki fasilitas pendidikan atau kursus yang menyelenggarakan program jurusan atau gelar di industri olahraga sangatlah membantu. dalam kaitannya dengan perkembangan industri olahraga khususnya di Indonesia. Negara-negara lain telah memiliki pendidikan atau tempat pengembangan yang khusus mengajarkan industri olahraga dan terbukti telah membantu perkembangan industri olahraga di negara tersebut. Pada negara Indonesia pengembangan ilmu industri olahraga masih sebatas tambahan dalam rumpun ilmu sport science, dimana dalam sport science tersebut salah satu kerjasama adalah dalam industri olahraga. Dengan adanya program studi industri olahraga sebenarnya akan banyak membantu negeri ini dalam mengembangkan industri olahraga. Karena program studi tersebut akan fokus pada industri olahraga seperti, marketing dalam bidang olahraga, keuangan dalam bidang olahraga, manajemen dalam bidang olahraga, dll. Permasalahan yang ada saat ini dalam mendirikan atau mengembangkan

Ada beberapa masalah dalam industri olahraga di Indonesia. Permasalahan industri olahraga menurut Bambang Priyono (2012:114) mengatakan: “Industri olahraga di Indonesia menghadapi masalah besar: masalah permodalan, peluang pasar yang lemah dan pangsa pasar yang semakin meningkat, penggunaan dan penguasaan teknologi yang terbatas, masalah strategi pemasaran produk, lemahnya jaringan usaha dan kerjasama usaha serta lemahnya mentalitas usaha dan kewirausahaan.”

Industri, yaitu kegiatan usaha pembuatan atau pembuatan barang yang mempunyai nilai lebih tinggi dari pada bahan bakunya. Berbagai jenis kegiatan usaha diklasifikasikan menjadi 5 menurut Tarsis Tarmudji (1991:4), yaitu:

1. Kegiatan di bidang pertanian, seperti misalnya: Pertanian, perkebunan dan lain-lain.
2. Kegiatan di sektor sumber daya, mis. misalnya: pertambangan, penggalian, dll.
3. Kegiatan di bidang industri, seperti: Pabrik Tekstil, pabrik elektronik peralatan olahraga dan lain-lain.
4. Kegiatan di bidang perdagangan, keagenan, Broker, grosir, toko dan lain-lain.
5. Kegiatan di sektor jasa, seperti: Kantor perjalanan, nasihat, perencanaan, auditor, manajemen hotel, pelatih, pendidikan dan lain-lain.

Dalam industri olahraga Anda dapat memasukkan jenis industri, bagian dari kegiatan industri. Dalam perkembangan saat ini membuka industri olah raga yang meliputi barang dan jasa. Sesuai dengan isi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional di Indonesia (2005:4) bahwa industri olahraga adalah kegiatan usaha Lapangan olahraga berupa barang dan/atau jasa. Industri olahraga dapat berupa prasarana dan sarana yang diproduksi, diperdagangkan, dan/atau disewakan kepada masyarakat. Masyarakat yang menjalankan industri barang dan/atau jasa olah raga perlu memperhatikan kesejahteraan pelaku olah raga dan kemajuan olah raga.

Pemberdayaan akan membawa energi bagi industri olahraga yang akan meningkatkan kesadaran akan tempatnya di dunia bisnis. Dengan pemberdayaan ini, industri olahraga dapat memperoleh peluang dan menghadapi tantangan, serta memperoleh kemauan untuk memilih 10 tindakan yang paling tepat untuk situasi dan iklim bisnis tertentu. Dengan pemberdayaan, industri olahraga akan mampu menganalisis situasi dan menemukan solusi yang dapat diambil untuk perbaikan diri dan pengembangan diri.

Untuk bersaing dengan negara-negara maju dengan kekuatan yang berimbang, industri olahraga mau tidak mau harus mendorong diri dan mengejar ketertinggalan dengan tetap mempertahankan kekuatannya sendiri. Terkait masalah pasar bebas ASEAN dalam menarik investor asing ke Indonesia, akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu deregulasi, demokratisasi dan penjaminan stabilitas keamanan. Dua dari tiga area kebijakan mungkin membutuhkan perhatian serius, yaitu demokratisasi dan penjaminan stabilitas keamanan. Pemberdayaan lain untuk bersaing di pasar bebas adalah Indonesia harus membangun jaringan kerjasama antar negara berkembang. Dengan kerja sama ini, persaingan antar manusia akan dilonggarkan, dan kekuatan kolektif akan menjadi kuat.

Perkembangan industri olahraga

Perkembangan industri olahraga di Indonesia saat ini masih sebatas bagaimana cara membuat alat-alat olahraga saja, namun pada tahun ini telah banyak event olahraga di Indonesia yang mengarah pada industri olahraga, industri olahraga di Indonesia dapat dicermati dalam event-event olahraga. bagaimana kegiatan liga sepak bola Indonesia melalui kerjasama dengan mitra bisnis dua perusahaan di Indonesia mampu membuat perbedaan konsep kegiatan sebelumnya dapat dilihat dari sekian banyak penonton yang menikmati liga sepak bola Indonesia. Contoh lain adalah keberhasilan acara olahraga seperti PROLIGA di bola voli, yang memadukan olahraga dan seni untuk membuat liga profesional ini menarik.

Kemajuan industri olahraga akan melahirkan prestasi para atlet di kancah internasional. Contohnya adalah keberhasilan Bola Voli meraih Sea Games Gold Award atau Penghargaan yang dimiliki atlet PB Djarum saat mengikuti event nasional maupun internasional. Dengan jumlah penduduk yang besar, maka potensi industri olahraga di Indonesia sangat besar, sehingga kelompok arena olahraga di Indonesia harus mengembangkan konsep industri olahraga yang tidak hanya berpikir secara komersil dan komersil tetapi harus dapat membawa keuntungan bagi kelompok olahraga tersebut. dan prestasi olahraga tentunya.

Peluang industri olahraga

Industri olahraga merupakan industri yang terus berkembang dan memiliki potensi besar untuk tumbuh di masa depan. Berbagai macam faktor seperti peningkatan kesadaran akan kesehatan dan kebugaran, pertumbuhan media sosial, dan peningkatan pendapatan individu dan negara, semuanya berkontribusi terhadap pertumbuhan industri olahraga. Beberapa peluang industri olahraga yang menarik termasuk:

E-sports: Industri ini terus tumbuh pesat dan menarik minat penggemar yang semakin banyak. E-sports dapat menjadi peluang untuk bisnis dan investasi dalam bentuk sponsor, penyedia peralatan, dan penyelenggara acara.

Pakaian olahraga: Pakaian olahraga semakin populer di kalangan konsumen yang peduli dengan kesehatan dan kebugaran. Peluang bisnis dapat ditemukan di segmen pasar yang berbeda seperti pakaian olahraga premium, pakaian olahraga wanita, dan pakaian olahraga anak-anak.

Kebugaran dan kesehatan: Penekanan pada kesehatan dan kebugaran telah meningkatkan permintaan akan program latihan dan kebugaran. Peluang bisnis dapat ditemukan di bidang layanan seperti gym, pelatih pribadi, dan program kebugaran online.

Produk dari satu industri olahraga berpeluang besar jika mampu bersaing dengan produk dari negara lain dengan keunggulan yang berbeda. produk itu tidak memiliki keunggulan kompetitif atau meniru produk lain terdorong keluar dan runtuh. Agar produk industri olahraga dapat bersaing dengan produk dari negara lain, telah dilakukan proses pengembangan industri olahraga. Perkembangan industri olahraga dapat memahami dan memahami konsep kondisi pasar saat ini. Tanpa mereka, industri olahraga mampu Melakukan analisis dan mengambil

keputusan untuk menentukan tindakan terbaik dan paling tepat untuk pengembangan usahanya sendiri.

pengembangan industri olahraga dapat diterapkan dalam kehidupan ini melalui studi produk industri Olahraga. Industri olahraga beradaptasi Jenis produk menurut Parks, Zangeru Quarterman (1998) dalam Priyono Bambang (2012) ada tiga segmen, yaitu:

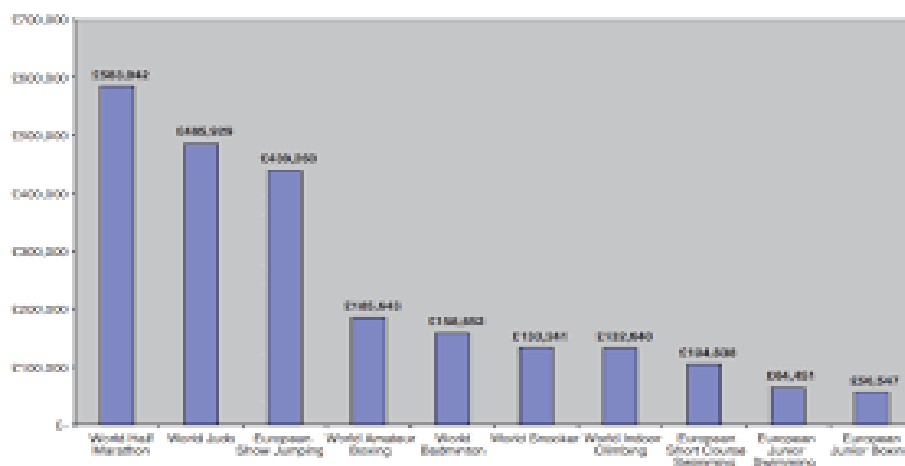
- a. Performa/Penampilan Atletik Olahraga
- b. produksi olah raga/produksi olahraga,
- c. Promosi olahraga/promosi olahraga.

Jenis produk di atas bisa dijadikan rekomendasi untuk menghasilkan industri olahraga. Dalam hal prestasi atletik, yaitu suatu produk atau jasa yang nantinya dapat menunjang prestasi atau penampilan dalam suatu kelompok olahraga. Industri yang memenuhi kebutuhan olahraga sekolah dalam menunjang kegiatan olah raga seperti penyediaan sarana prasarana, sandang, sepatu khusus olah raga. produksi olahraga Dengan demikian, industri olahraga dapat melakukan pemasaran sarana tambahan dalam olahraga, seperti pemenuhan kebutuhan bola dan perlengkapan semua cabang olahraga. Promosi olahraga jenis industri ini dapat menangani pemenuhan kegiatan olahraga atau acara olahraga. Kecuali bentuk ini Industri ini juga berurusan dengan pemasaran dan peralatan olahraga.

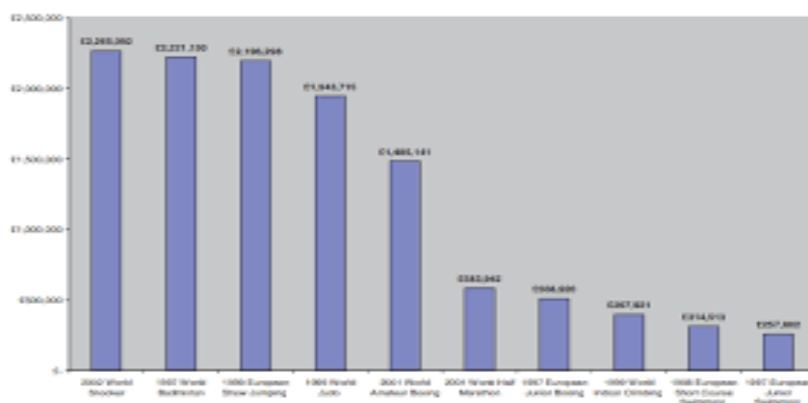
Perkembangan industri olahraga dalam referensi lain juga bisa Perhatian terhadap sifat industri olahraga dapat diterapkan dalam kehidupan ini melalui kajian terhadap produk industri olahraga, menurut Yang Yue (2006) bahwa “industri olahraga di China sejak reformasi dimulai dan membuka pintu bagi dunia pada tahun 1978, lebih khusus lagi, setelah kandidat atau kandidat untuk Olimpiade 2002.” Lebih lanjut Yang Yue (2006) menambahkan bahwa industri olahraga di China terbagi menjadi dua bidang, antara lain:

1. Sport Service Industry (Layanan Industri Olahraga)
2. Sport Good Industry (Peralatan Industri Olahraga)

Pembagian jenis industri di Cina sama dengan jenis pertama, tetapi di Cina berjalan dan memberi efek nyata. Pendapatan industri olahraga Tiongkok menghasilkan pendapatan \$11,908 miliar. Dampak lain bagi industri olahraga, dalam hal ini terkait dengan event olahraga yang berlangsung di berbagai negara maju, berimplikasi secara ekonomi bagi kemajuan negara tuan rumah. Dengan adanya event olahraga, pendapatan ekonomi di negara tuan rumah akan meningkat. Berikut pengaruh pada gambar yang menunjukkan pengaruh industri olahraga dalam kaitannya dengan event olahraga.



Gambar 1. Dampak Ekonomi pada Even Olahraga Chris Gratton, et al. (2006:48)



Gambar 2. Dampak ekonomi even pada cabang olahraga Chris Gratton, et al. (2006:48)

Jadi tidak ada salahnya melihat potensi baru di industri olahraga berdasarkan prestasi di negara maju tersebut, namun dalam menyesuaikan potensi keberhasilan industri, beberapa contoh tidak boleh persis meniru produk dari negara tersebut, tetapi harus memahami kondisi pasar sehingga bahwa mereka dapat sukses di industri olahraga.

Untuk membangun industri olahraga perlu disiapkan iklim usaha bagi industri olahraga. Bambang Priyono (2012:116) mengatakan tentang reorientasi program dalam pengembangan industri olahraga bahwa beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan budaya olahraga

Budaya olahraga adalah dasar utama pembangunan olahraga nasional. Budaya olahraga adalah sikap dan kebiasaan masyarakat menyenangi olahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup sehat. Pengembangan budaya olahraga ini dapat dimulai oleh individu dan keluarga dengan menyadari pentingnya dan manfaat olahraga dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup.

2) Kompetisi Olahraga Regional dan Internasional

Prestasi olahraga nasional terus menurun di tingkat regional dan internasional. Kondisi ini disebabkan lemahnya daya saing olahraga nasional dibandingkan dengan negara lain. Munculnya kekuatan-kekuatan baru di bidang olahraga, baik di tingkat ASEAN, Asia, maupun dunia, berdampak besar pada posisi kekuatan olahraga Indonesia. Perkembangan olahraga di Thailand, Malaysia, China dan beberapa negara bekas Uni Soviet menjadi kekuatan yang mempengaruhi keputusan pengembangan olahraga di Indonesia secara umum.

3) Penyelenggaraan Olahraga Nasional

Pendekatan integratif untuk pembuatan kebijakan Pemberdayaan pembangunan olahraga nasional yang serasi, terpadu, dan berjangka panjang, yang didukung oleh sistem pembiayaan dengan prinsip kecukupan dan berkelanjutan, sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembangunan olahraga.

4) Peran perbankan dalam pengembangan industri olahraga

Dari sisi pembangunan, perbankan sebenarnya bisa berperan Beberapa dari mereka memiliki klub olahraga sendiri. Misalnya, Bank BNI dan Bank Sumsel di industri bola voli, aktif mengikuti kompetisi dan merekrut atlet-atlet berbakat. Diharapkan perbankan tidak hanya berfungsi sebagai sponsor acara atau perkumpulan yang biasanya dimaksudkan sebagai sarana promosi, tetapi bisa lebih dalam lagi.

Dalam penerapannya terhadap perkembangan industri olahraga untuk pemasaran alat olahraga tersebut. Peralatan atau barang olahraga seperti raket, bola, stik golf, decker dan alat-alat yang dibutuhkan untuk pusat kebugaran merupakan poin penting yang harus diperhatikan dalam pemasaran produk, poin produk yang perlu diperhatikan adalah pemasaran industri menurut Nugroho (2005: 79-80) . seperti pemasaran pusat kebugaran, yang harus diperhatikan dalam memasarkan jenis jasa yaitu:

- Produk jasa fitness centre,
- Harga dan diskon yang diberikan,
- Tempat latihan yang strategis,

- d. Saluran promosi melalui Tv dan Advertising,
- e. Dukungan fasilitas fisik, seperti peralatan modern dan konsultasi dokter gratis,
- f. Proses keterlibatan member dalam menentukan program latihan, dan Instruktur yang menangani fitness centre cantik, menarik, dan sangat profesional.

KESIMPULAN

Industri olahraga adalah suatu bentuk produk, barang, jasa, dan kegiatan olahraga yang dapat menunjang perekonomian negara menjadi daya tarik. Untuk mengembangkan baru. Untuk mengembangkan industri olahraga, perlu untuk meningkatkan perekonomian suatu negara agaknya menyamakan persepsi yang terkait dengan industri olahraga bagi para pelaku ekonomi. Dalam pengembangan industri olahraga perlu memperhatikan beberapa hal, seperti pengembangan budaya olahraga, kompetisi olahraga regional dan internasional, manajemen olahraga nasional, infrastruktur olahraga dan penerapan riset, ilmu pengetahuan dan teknologi, sinkronisasi program antar pemerintah, masyarakat, dan swasta, peran perbankan dalam pengembangan industri olahraga. Industri olahraga yang nyata dalam peningkatan ekonomi suatu negara dapat dilihat pada dampak-dampak yang diberikan pada industri olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Gratton, C., Shibli, S., Richard C. (2006). The Economimic Impact of Major Sports Events: a review of ten events in the UK (Online), (<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1111/j.1467-954X.2006.00652.x>) diakses pada 9 April 2018.
- Nugroho, A. (2005). "Bisnis Industri Olahraga dan Strategi Pemasaran." Proceeding Seminar Nasional. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuryadi. (2010). Industri Olahraga (Sport Industry) (Online), ([http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/19710_1171998021-NURYADI/INDUSTRI_OLAHRAGA_\[Compatibility_Mode\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/19710_1171998021-NURYADI/INDUSTRI_OLAHRAGA_[Compatibility_Mode].pdf)), diakses 8 April 2018).
- Pitts, B. G, Fielding, L. W., and Miller. (1994). Industry Seg-mentation Theory and Sport Industry. Developing a Spoort Industry Segmentation Model Sport Mar-keting Quarterly. 3. 1994. Morgantown, WV: Tit-ness Information Technologi, Inc.
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. Jurnal Media ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 2 Edisi 2 ISSN: 2088-6802. P112-123.
- Tarsis, Tarmudji. (1991). Manajemen Bisnis. Yogyakarta: Liberty.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3. Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Jakarta. 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008.
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190123135428-92-361480/menggali-potensi-bisnis-di-industri-sepakbola-indonesia>.
- <https://www.kompas.com/sports/read/2020/12/30/11000068/kemenpora-proyeksikan-industri-olahraga-capai-rp-200-triliun-di-2021>
- Wahyudi, Nur Arief. "Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Wahyudi, N. A. (2018, August). Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (Vol. 1, No. 1, pp. 34-42).
- WAHYUDI, Nur Arief. Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. In: *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*. 2018. p. 34-42.
- Farida M. (2011). Pemberdayaan Industri Olahraga Dalam Menghadapi Pasar Bebas (Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808341/Proceeding%20SEMNAS/Pemberdayaan%20Industri>

- %20Olahraga%20 Dalam%20Menghadapi%20 Pasar%20Bebas.pdf, diakses 25 Februari 2019).
- Getz, D. Special events. In *Managing Tourism*, ed S Medelik. pp. 67,123. Oxford: Butterworth-Heinemann, 1991.
- Lampiran Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Nuryadi. 2010. *Industri Olahraga (Sport Industry)* (Online), (<http://ebookbrowse.com/gdoc.php?id=363998434&url=4ad8305a5fa81d9f5811a731c2530ab2>, diakses 25 Februari 2019).
- Sugito, Sugito, and Muhammad Akbar Husein Allsabab. "Peluang pengembangan industri keolahragaan dalam meningkatkan potensi olahraga dan perekonomian di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Sugito, S., & Allsabab, M. A. H. (2018, August). Peluang pengembangan industri keolahragaan dalam meningkatkan potensi olahraga dan perekonomian di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (Vol. 1, No. 1, pp. 60-69).
- Prayoga, Aba Sandi. "Memajukan olahraga rekreasi dan industri olahraga sebagai bentuk pembangunan bangsa." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Nugraha, Pratama Dharmika. "Peran industri olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga nasional." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Widodo, Joko, dkk. "Pengembangan Industri Keolahragaan di Indonesia". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 15, No. 2 (2017): 107-115.
- Wibowo, Agus, dkk. "Pengembangan Industri Keolahragaan Sebagai Sumber Perekonomian di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 5, No. 2 (2017): 98-106.
- Putri, Meivira Kusuma, dkk. "Peluang Pengembangan Industri Keolahragaan di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Vol. 10, No. 2 (2017): 136-151.
- Masyhuri, Achmad, dkk. "Pengembangan Industri Keolahragaan dalam Rangka Meningkatkan Potensi Olahraga dan Perekonomian Nasional". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No. 2 (2014): 143-154.
- Firdausy, Carles, dkk. "Strategi Pengembangan Industri Keolahragaan di Indonesia". *Jurnal Manajemen Olahraga*, Vol. 1, No. 1 (2016): 10-23.
- Dermawan, Dedek. "BISNIS OLAHRAGA DAN INDUSTRI OLAHRAGA DI INDONESIA." (2018): 954-959.